

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan yang diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi yang semakin pesat perkembangannya, dan kebebasan akses media masa terutama media elektronik, seperti jejaring sosial internet. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan, saat ini upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan perubahan pada kurikulum pendidikan dengan memperbaiki kurikulum menjadi kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2006 (Fadilah, 2014). Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar peran guru dalam pembelajaran. Secara administratif, pemerintah pusat telah menyiapkan perangkat pelaksanaan pembelajaran yang tidak perlu lagi disiapkan oleh guru. Namun demikian, guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa akan menjadi pusat belajar (Alawiyah, 2014).

Dalam proses belajar mengajar guru dan siswa memerlukan kerjasama sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif. Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena dengan adanya guru, siswa lebih terarah dan kegiatan belajar siswa lebih terstruktur. Perkembangan kurikulum yang selalu mengalami perubahan dan perbaikan guna menjadikan pendidikan lebih baik, dunia pendidikan Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa dapat lebih aktif dan tanggap terhadap masalah yang ada disekitarnya.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat

membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal tersebut penting, guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur serta adaptif terhadap berbagai perubahan. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (*added value*), dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain didunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global (Mulyasa, 2014).

Proses pembelajaran yang berlangsung dan dengan menggunakan kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif. Siswa yang berperan penting dalam proses pembelajaran ini memerlukan situasi belajar yang kondusif supaya pemahaman siswa terhadap materi belajar juga lebih efektif. Dalam implementasi kurikulum 2013 ada banyak komponen yang mendukung untuk pengembangannya, antara lain adalah fasilitas dan sumber belajar.

Fasilitas dan sumber belajar merupakan merupakan salah satu kunci yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013. Fasilitas dan sumber belajar perlu didayagunakan seoptimal mungkin. Dalam pada itu, guru dan peserta didik perlu senantiasa ditingkatkan untuk membuat dan mengembangkan alat-alat pembelajaran setra alat peraga lain yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Kreativitas tersebut diperlukan bukan karena keterbatasan fasilitas melainkan merupakan kewajiban yang harus melekat pada setiap guru untuk berkreasi, berimprovisasi, berinisiatif dan inovatif (Mulyana, 2014).

Belajar bukanlah kegiatan yang terjadi satu kali saja, proses belajar berlangsung seperti gelombang. Dibutuhkan keterlibatan dengan materinya, supaya dapat dikunyah cukup lama sehingga murid dapat memahaminya. Dibutuhkan juga beberapa jenis keterlibatan, tidak hanya sekedar memasukkan materinya secara berulang-ulang (Silberman, 2013).

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru (Sagala, 2006).

Dalam proses pembelajaran selain guru dan siswa ada pula komponen lain yang mendukung dan mempermudah terselenggaranya kegiatan pembelajaran, komponen pendukung tersebut antara lain adalah fasilitas dan sumber belajar. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar suatu usaha. Maka, fasilitas belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada sekolah yang dapat digunakan untuk membantu berjalannya kegiatan belajar mengajar sehingga dapat berjalan dengan efektif. Sumber belajar merupakan salah satu komponen lain penunjang terselenggaranya suatu proses pembelajaran. Sumber belajar ini berupa segala sesuatu atau segala sumber yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dan dapat mempermudah terselenggaranya proses belajar.

Fasilitas dan sumber belajar mendukung dalam implementasi kurikulum 2013, berdasarkan latar belakang tersebut telah dilakukan penelitian tentang analisis RPP aspek fasilitas dan sumber belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 oleh guru IPA di MTs Negeri Surakarta 2 tahun pelajaran 2014/2015.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA di MTs Negeri Surakarta 2 Tahun 2014/2015.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah fasilitas dan sumber belajar yang digunakan oleh guru IPA sebagai implementasi kurikulum 2013 di MTs Negeri 2 surakarta Tahun 2014/2015.

3. Parameter penelitian

Parameter penelitian ini yaitu :

- a. Data fasilitas dan sumber belajar (RPP dan dua kali observasi pelaksanaan pembelajaran) yang dijadikan oleh guru IPA dalam proses pembelajaran
- b. Kesesuaian fasilitas dan sumber belajar dengan kurikulum 2013?

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dengan demikian dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah aspek fasilitas dan sumber belajar sebagai implementasi kurikulum 2013 oleh guru IPA di MTs Negeri Surakarta 2 Tahun 2014/2015?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar oleh guru IPA dalam implementasi kurikulum 2013 selama proses pembelajaran di MTs Negeri Surakarta 2 Tahun 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan mengenai pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar sebagai implementasi kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memberikan informasi kepada guru tentang fasilitas dan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga meningkatkan proses pembelajaran IPA di MTs Negeri Surakarta 2.

b. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar sebagai implementasi kurikulum 2013.

c. Bagi sekolah

Sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang dan diharapkan dengan penggunaan fasilitas dan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas MTs Negeri Surakarta 2.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam penyusunan karya ilmiah (skripsi).

F. Definisi Operasional

- a. Guru adalah seorang yang bertanggung jawab untuk mendidik anak dalam proses pembelajaran.
- b. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam dan segala sesuatu yang ada didalamnya.
- c. MTs merupakan jenjang pendidikan formal yang ditempuh peserta didik setelah lulus dari sekolah dasar.
- d. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang dikembangkan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia.
- e. Fasilitas belajar merupakan segala sarana prasarana yang mendukung terjadinya pembelajaran.
- f. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipertanggung jawabkan untuk dapat digunakan sebagai acuan belajar.